



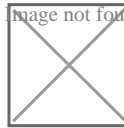
**ANALISIS CUACA PADA KEJADIAN HUJAN LEBAT
DI
TANGGAL 03 APR 2026**

I. INFORMASI KEJADIAN

LOKASI	Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten
TANGGAL	03 April 2026 20:00 WIB (Malam)
DAMPAK	Banjir / Genangan, Gangguan Transportasi Berdasarkan informasi dari IG: @tangsel.life telah terjadi hujan sedang hingga lebat pada sore hingga malam hari di sebagian besar wilayah Kota Tangerang Selatan. Kondisi tersebut menyebabkan tergenangnya ruas Jalan Siliwangi di Kec. Pamulang.

BERITA KEJADIAN

image not found or type unknown



Respon Cepat UPT Banten

II. DATA PENGAMATAN SYNOPTIK

POS HUJAN	CURAH HUJAN / KECEPATAN ANGIN

III. ANALISIS METEOROLOGI

A. SKALA GLOBAL

INDIKATOR	KETERANGAN
El Niño Southern Oscillation (ENSO)	-0.01 (normal ± 0.5), artinya tidak berpengaruh terhadap peningkatan pola konvektif di sebagian wilayah Indonesia bagian timur.

INDIKATOR	KETERANGAN
Dipole Mode Indeks (DMI)	+0.15 (normal ± 0.4), artinya suplai uap air dari wil. S. Hindia ke wil. Indonesia bag. barat tidak signifikan (aktivitas pembentukan awan di wil. Indonesia bag. barat tidak signifikan).

B. SKALA REGIONAL

FENOMENA GELOMBANG ATMOSFER	Pada pola MJO terpantau berada di kuadran 1. Hal ini -4 -kurang memberikan kontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia bagian barat, termasuk Banten dan sekitarnya. Pada tanggal 3 April 2026, Gelombang Rosby aktif di wilayah Banten sehingga memberikan kontribusi pertumbuhan awan signifikan di wilayah Banten.
POLA ANGIN	Berdasarkan peta analisis angin tanggal 3 April 2026 pada lapisan 925 hPa pukul 12.00 UTC, terdapat pola konvergensi di atas wilayah Banten. Kondisi ini berkontribusi untuk peningkatan pertumbuhan awan hujan di wilayah Banten
POLA TEKANAN UDARA	
KELEMBABAN UDARA	<ul style="list-style-type: none"> Kelembapan udara di wilayah Banten pada tanggal 3 April 2026 jam 07.00 WIB pada lapisan 850 berkisar antara 80 - 90%, pada lapisan 700 - 500 mb mencapai 60 - 70 %. <p>Kondisi ini mengindikasikan massa udara basah dari lapisan bawah hingga lapisan atas</p>
SUHU PERMUKAAN LAUT (SPL)	Suhu muka laut pada tanggal 2 April 2026 berkisar 29 s.d. 30 oC di sekitar perairan Banten, dengan anomali 0 s.d. 1.0 oC. Anomali suhu muka laut yang positif berpengaruh pada peningkatan konvektifitas di wilayah Banten.

<p>DAERAH KONVERGENSI, KONFLUEN, BELOKAN ANGIN</p>	<p>Aliran massa udara dingin tidak signifikan, dimana Indeks surge bernilai +2.0 (normal < +10). Kondisi ini tidak berpengaruh terhadap peningkatan curah hujan di wilayah Banten.</p>
--	---

C. SKALA LOKAL

<p>LABILITAS UDARA</p>	<p>Berdasarkan parameter indeks labilitas udara atas pada tanggal 3 April 2026 jam 12 UTC, terpantau nilai K-Index (KI) sebesar 35 hingga 40, Lifted Index (LI) bernilai -2 hingga -3, dan indeks SI bernilai 0 hingga -1 dimana parameter indeks labilitas udara terpantau sama di seluruh wilayah Banten. Nilai K-Index di atas 30 mengindikasikan potensi - 5 - pembentukan awan hujan yang tinggi, sementara Lifted Index (LI) bernilai negatif mengindikasikan proses pengangkatan udara yang kuat ke lapisan atas.</p>
------------------------	--

D. CITRA SATELIT CUACA

<p>ANALISIS CITRA SATELIT CUACA</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan analisis citra satelit, terdeteksi pertumbuhan awan konvektif di wilayah Tangerang Selatan, pada tanggal 3 April 2026 pukul 08.30 UTC (17.30 WIB) dan mengalami peningkatan secara signifikan hingga mencapai suhu puncak awan sekitar 78°C pada pukul 12.00 UTC (19.00 WIB), yang menunjukkan perkembangan sistem konvektif semakin intens. Awan konvektif masih bertahan hingga pukul 20.00 UTC (03.00 WIB), yang mengindikasikan persistensi sistem konvektif dalam durasi yang relatif panjang. Awan konvektif mulai meluruh pada pukul 21.20 UTC (04.20 WIB).
-------------------------------------	--

E. CITRA RADAR CUACA

ANALISIS CITRA RADAR CUACA	<p>Berdasarkan pemantauan radar cuaca, hujan dengan intensitas sedang hingga lebat terdeteksi mulai pukul 15.25 WIB di wilayah Kota Tangerang Selatan, dengan reflektivitas maksimum 40 dBZ. Sistem awan hujan ini kemudian berkembang dan meluas ke sebagian besar wilayah Tangerang Selatan sejak pukul 17.57 WIB, intensitas hujan sedang – lebat dengan reflektivitas maksimum 50 dBZ. Hujan bertahan hingga pukul 19.57 WIB.</p> <p>Aktivitas hujan berlanjut dengan intensitas ringan hingga pukul 03.17 WIB. Selama periode tersebut, nilai reflektivitas terpantau konsisten pada kisaran 15–30 dBZ, menunjukkan hujan ringan dengan durasi cukup panjang. Pola reflektivitas ini mengindikasikan adanya sistem hujan multi-sel dengan durasi yang panjang, sehingga berpotensi menimbulkan hujan durasi panjang di wilayah tersebut. Hujan mulai berhenti di wilayah Tangerang Selatan pada pukul 04.13 WIB.</p>
----------------------------	---

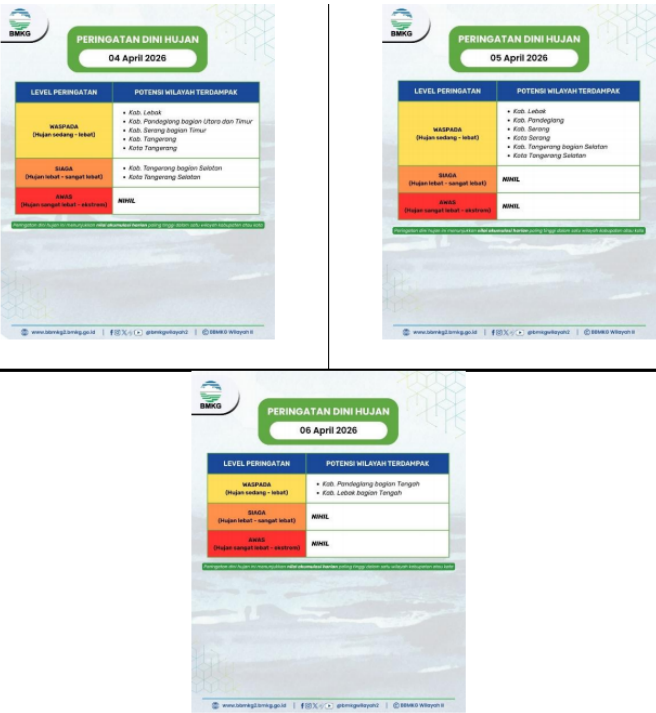
IV. KESIMPULAN

<ul style="list-style-type: none">• Pada tanggal 3 April 2026 terjadi hujan intensitas sedang hingga lebat yang telah mengakibatkan terjadinya banjir, genangan air dan tanah longsor di beberapa wilayah di Kota Tangerang Selatan. Analisis atmosfer menunjukkan bahwa terdapat pola konvergensi dan aktivitas gelombang Rossby yang berpotensi meningkatkan pertumbuhan awan hujan di wilayah Banten. Selain itu, kelembapan udara yang tinggi pada lapisan bawah hingga atas serta indeks labilitas udara seperti KI dan LI yang menunjukkan kondisi yang labil turut memicu pertumbuhan awan konvektif yang kuat. Pantauan dari citra radar menunjukkan nilai reflektivitas maksimum 50 dBZ. Secara keseluruhan, kejadian cuaca ekstrem ini dipicu oleh kombinasi faktor regional dan lokal.

V. PROSPEK KEDEPAN

Berdasarkan indeks pemodelan cuaca terkini, potensi hujan dengan intensitas sedang – lebat di wilayah Provinsi Banten masih berpeluang terjadi hingga tiga hari ke depan (4-6 April 2026). Sedangkan untuk wilayah Tangerang Selatan potensi hujan sedang – lebat berpeluang terjadi dua hari kedepan (4-5 April 2026). Dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer yang masih aktif dan potensi dampak yang dapat ditimbulkan, masyarakat dihimbau untuk tetap siaga dan tanggap terhadap informasi peringatan dini yang dikeluarkan oleh BMKG.

VI. INFORMASI PERINGATAN DINI

PERINGATAN DINI	PRODUK (GAMBAR/SCREENSHOOT)
MINGGUAN	
2 HARI KEDEPAN	 <p>The figure consists of three screenshots of BMKG weather warning posters, each for a different day in April 2026. Each poster is titled 'PERINGATAN DINI HUJAN' and includes a table with two columns: 'LEVEL PERINGATAN' and 'POTENSI WILAYAH TERDAMPAK'. The posters are for 04 April 2026, 05 April 2026, and 06 April 2026. The warning levels are color-coded: yellow for 'WASPADA (Hujan sedang - lebat)', orange for 'SIAGA (Hujan lebat - sangat lebat)', and red for 'ANAS (Hujan sangat lebat - ekstrem)'. The impacted areas listed include Kabupaten Lebak, Pandeglang, Serang, Tangerang, Tangerang Selatan, and Kota Tangerang.</p>

PERINGATAN DINI

PRODUK (GAMBAR/SCREENSHOOT)



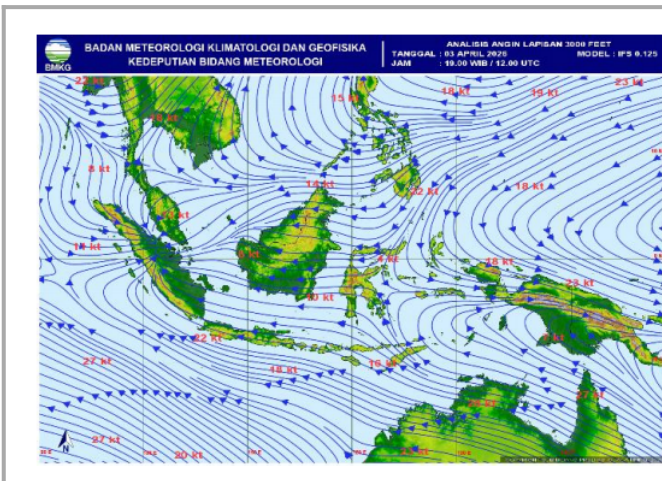
- 5 -

NOWCASTING

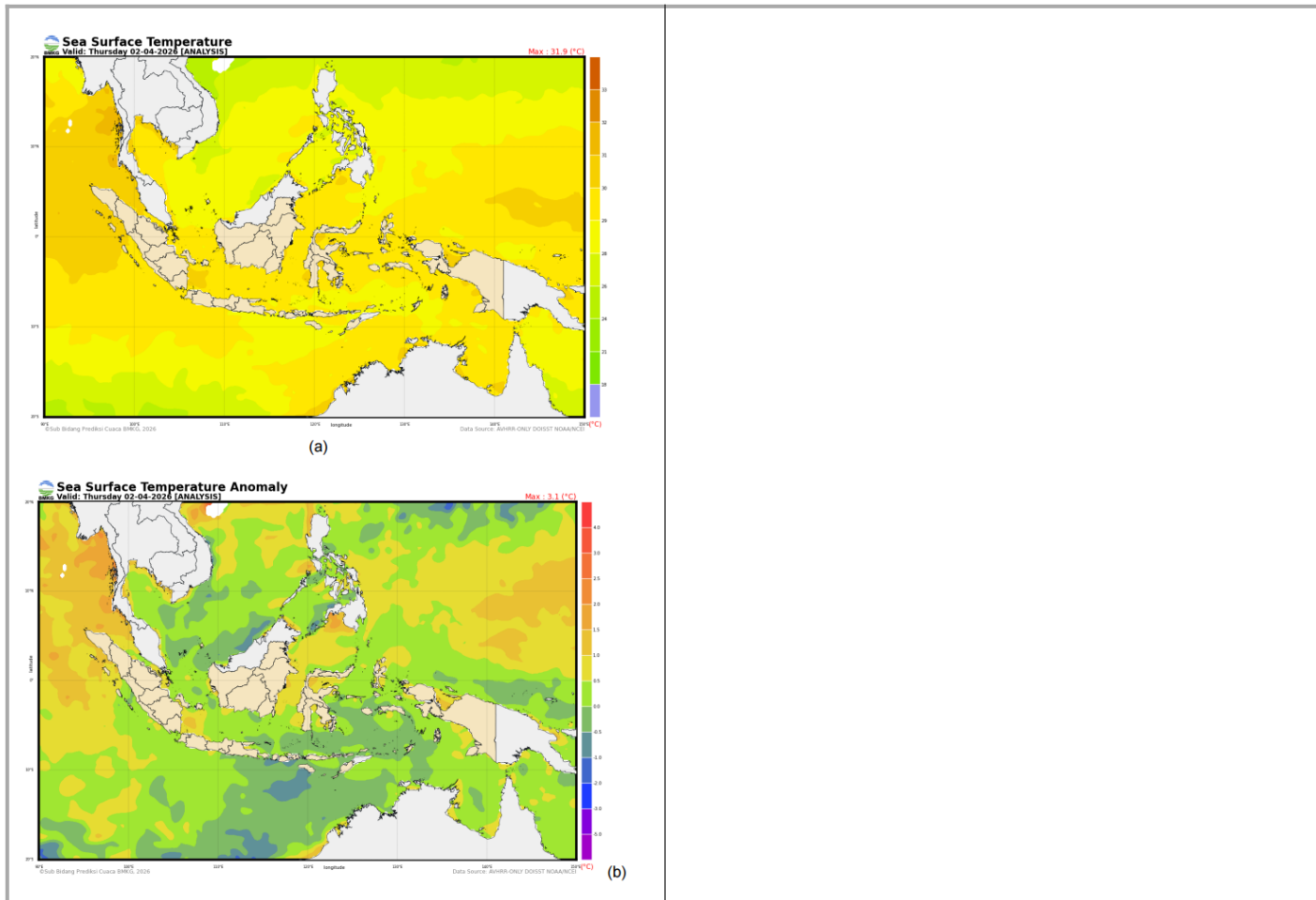


VII. LAMPIRAN

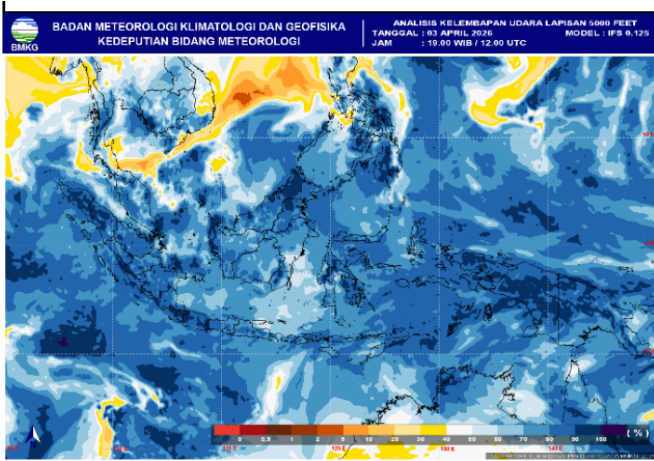
1. Streamline



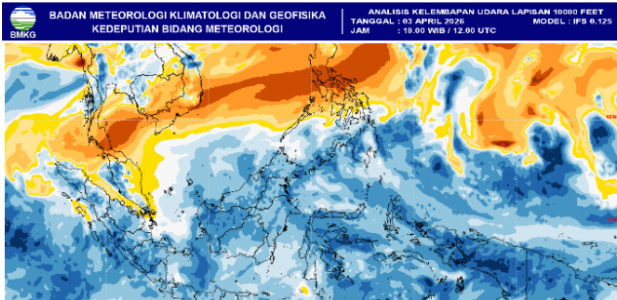
2. Suhu Muka Laut



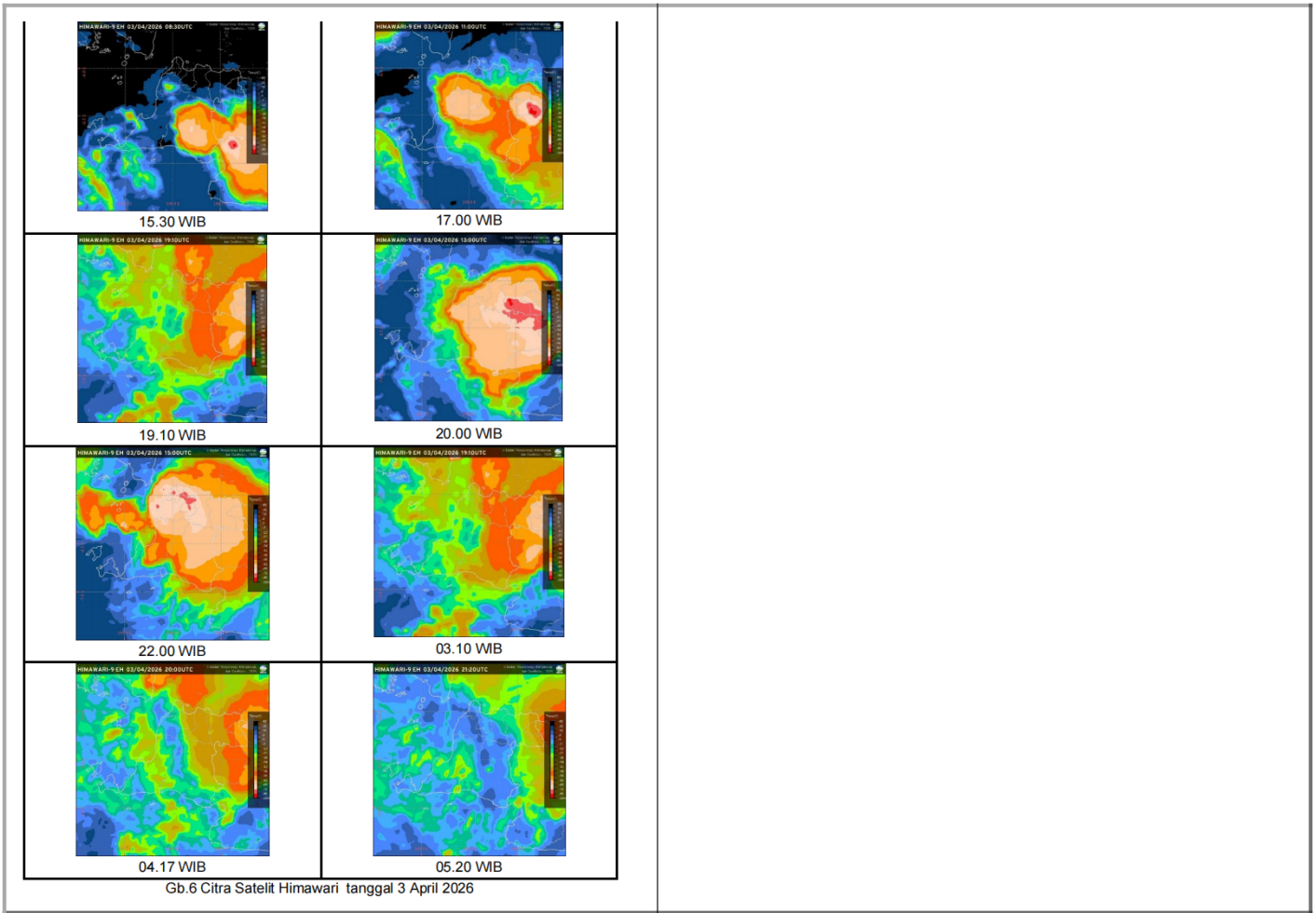
3. Kelembaban Relatif



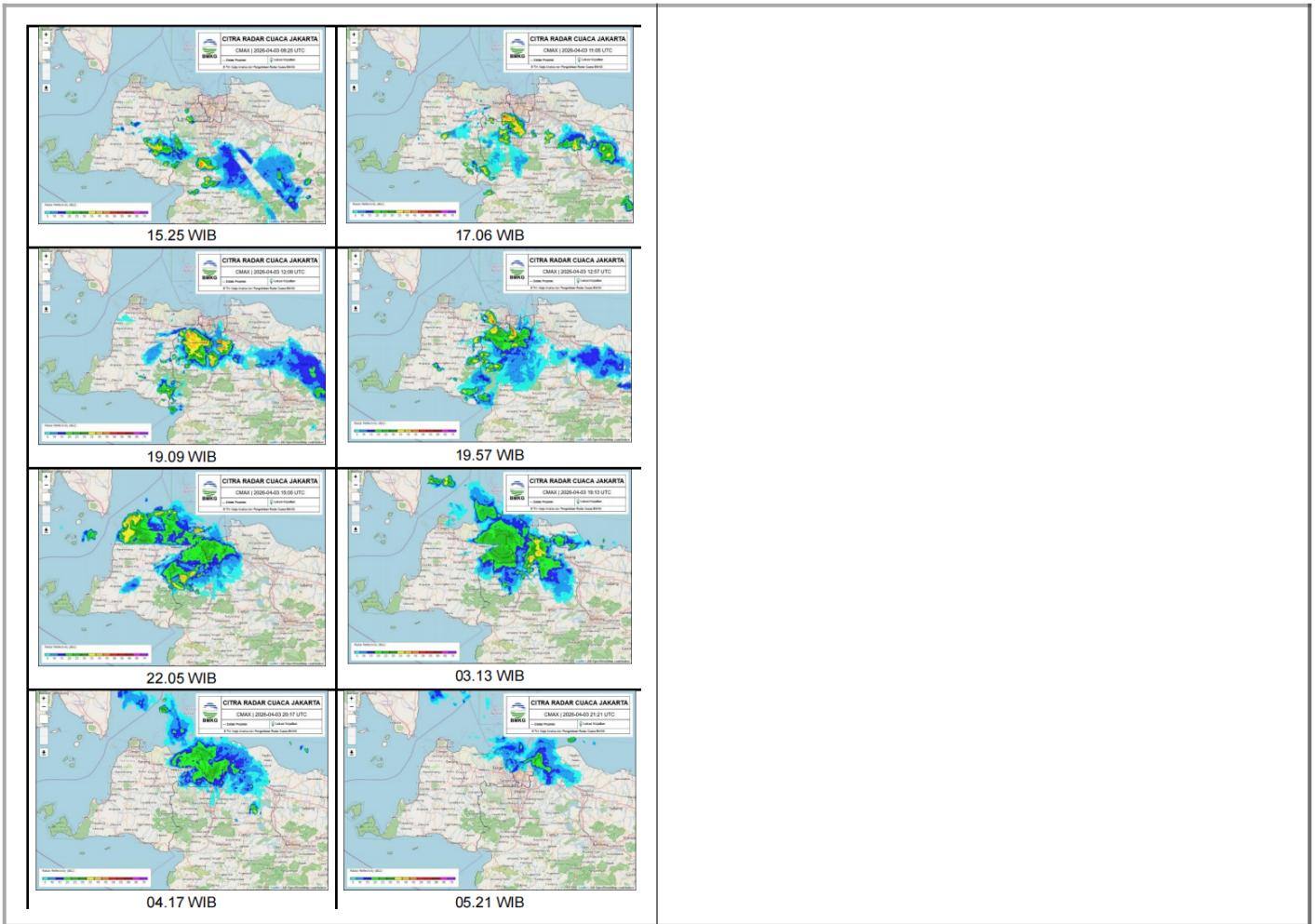
- 10 -



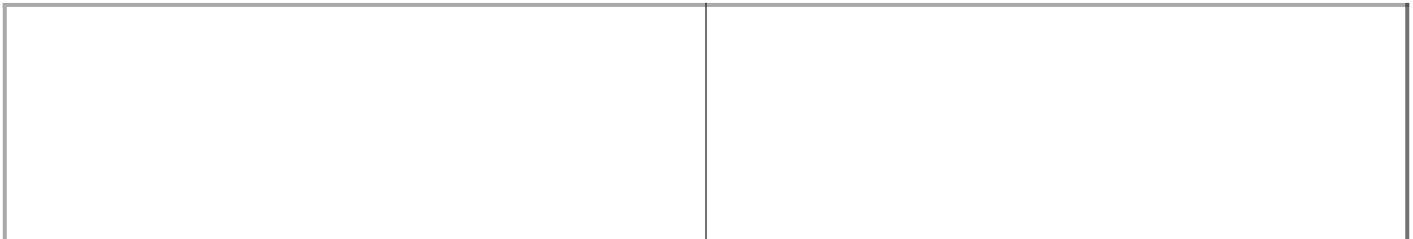
4. Citra Satelit Cuaca



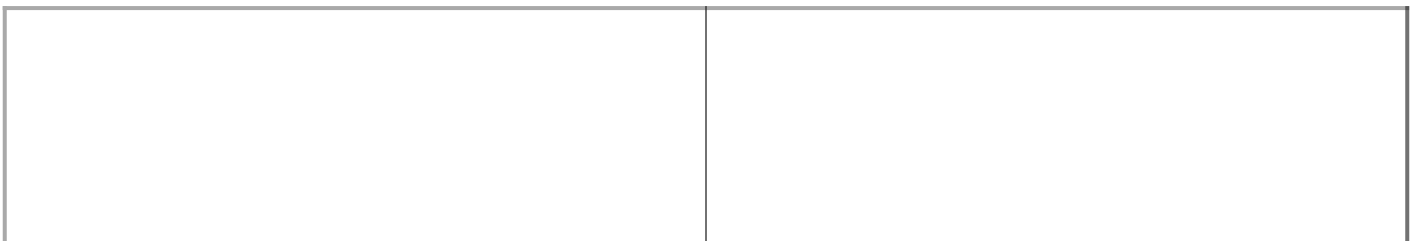
5. Citra Radar



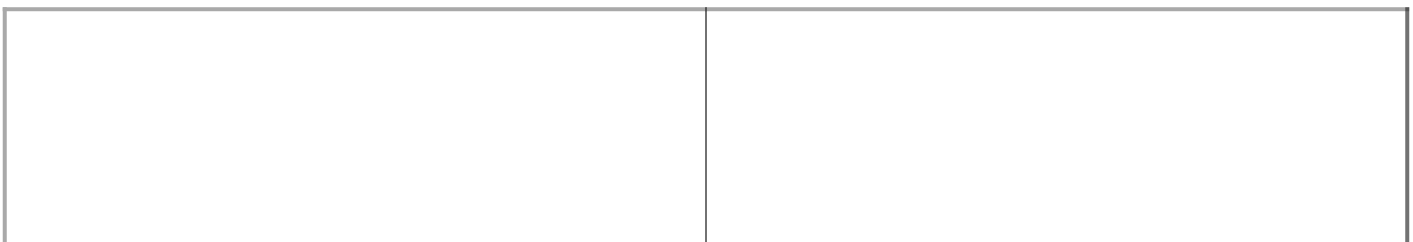
6. Peta Isohyet



7. Peta GSMAP



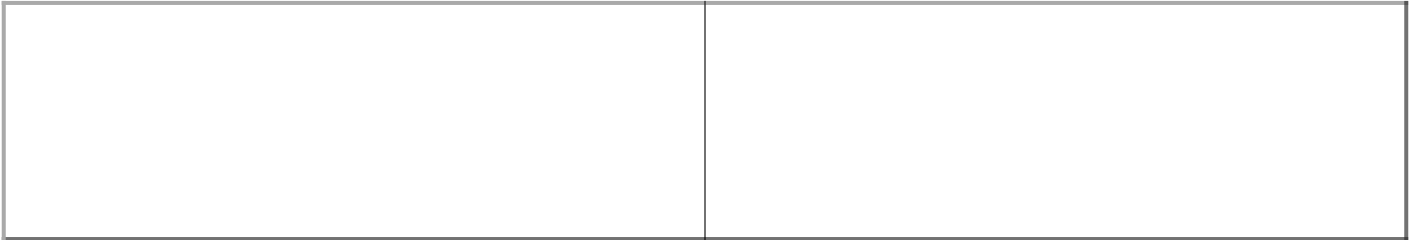
8. Profil Udara Atas



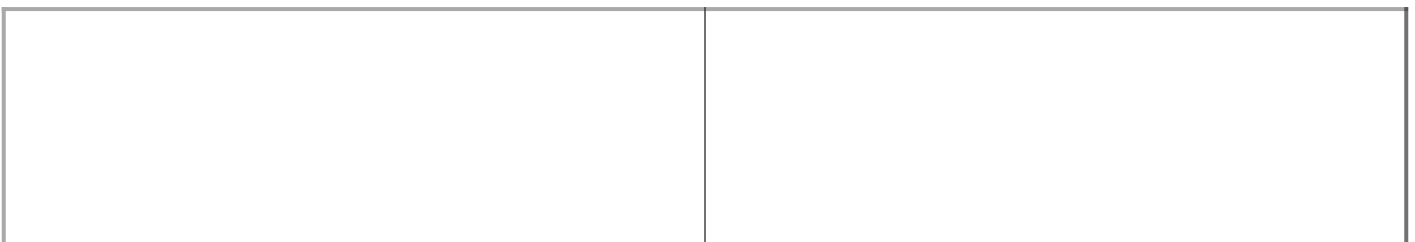
9. Data Sinoptik



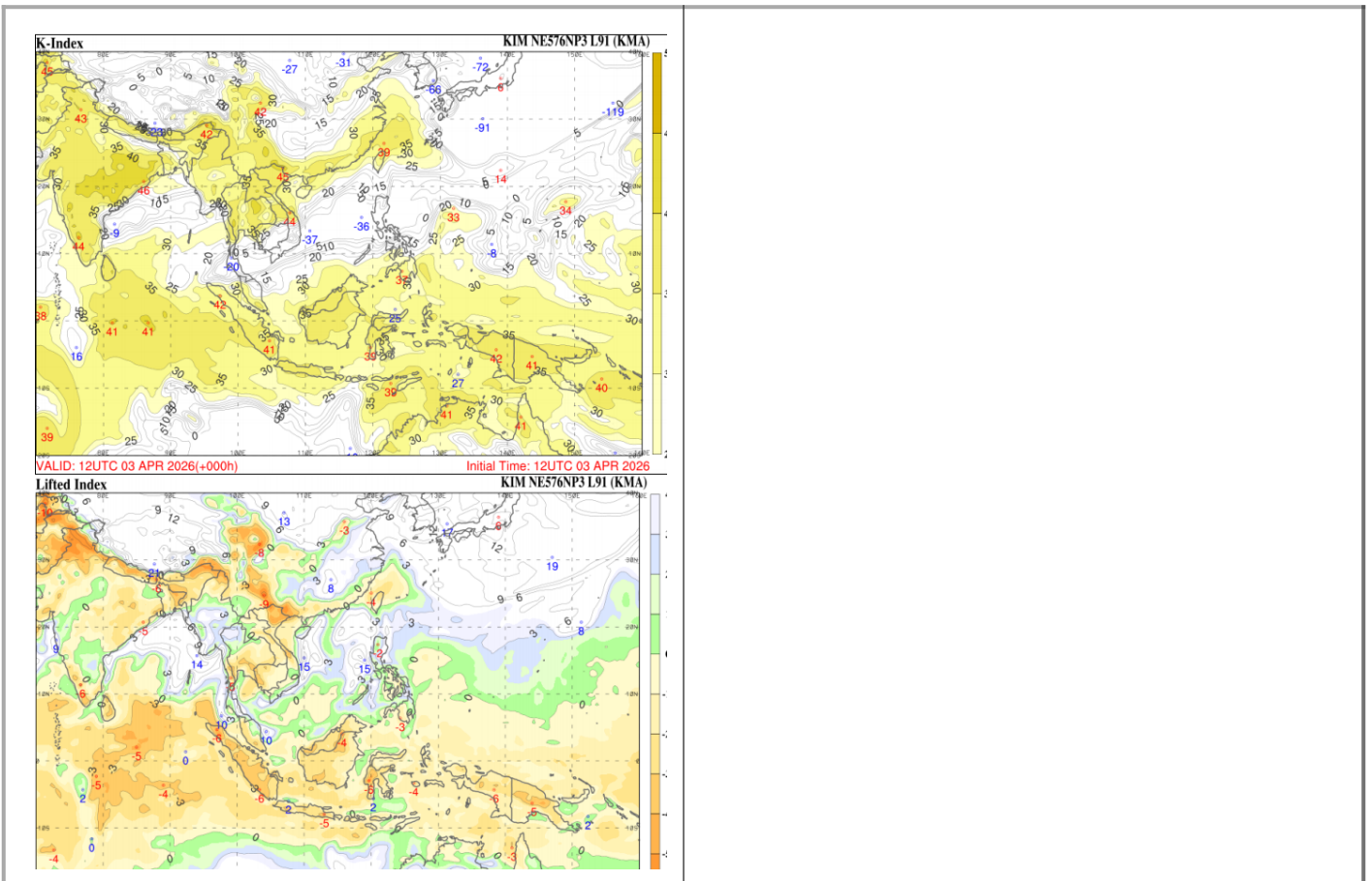
10. Lintasan Siklon Tropis



11. Peta Kebakaran Hutan



12. Indeks Lokal



13. Lainnya

--	--

Banten, 04 April 2026
Prakirawan Cuaca

ADMIN

Diunduh pada: 05 April 2026 01:29:17 WIB